

ABSTRACT

Introduction: Hand Hygiene (washing hands with soap and water or disinfection using alcohol) reputed as one of preventive way toward Healthcare-Associated Infections that the most important and confining spread of antimicrobial resistant pathogen. Although hand hygiene is a important prevention of HAIs, the compliance of healthworkers still low. This study have a purpose to know the influence of patient's role toward increasing healthworker's compliance on hand hygiene in hemodialysis clinic.

Method: This study is analytic quantitative study that use quasi-eksperiment pre test dan post test design. Sampling method using total sampling. 11 healthworkers have been enrolled to this study started from August 18th until August 27th in Nitipuran Hemodialysis Clinic. Healthworker's compliance assessment using 5 Moment Hand Hygiene checklist provided by World Health Organization. Patient's role is to appraise whether healthworker is compliance or not to do hand hygiene. Every patient are given 5 sets of cards that consist of 2 sets blue cards for physician and 3 sets green cards for nurse. On 1 set of cards consist of 1 obedient card and 1 disobedient card with the same colour

Result: From 247 moment of hand hygiene before patient empowerment and 229 moment after patient empowerment, healthworker's compliance on hand hygiene increase 19.3%, which is physician increase 11.43% whereas nurse 23.79%. Based on statistical analysis, p value 0.003 (<0.05) means that there is a influence of patient's role intervention towards healthworker compliance on hand hygiene.

Conclusion: Patient have an influence towards the increasing of healthworker's compliance on hand hygiene.

Keyword: hand hygiene, compliance, patient's role

INTISARI

Latar Belakang : *Hand hygiene* (mencuci tangan dengan sabun dan air atau desinfeksi menggunakan alkohol) dianggap sebagai salah satu tolak ukur pencegahan *Healthcare-Associated Infections* yang paling penting dan membatasi penyebaran *antimicrobial resistant pathogen*. Meskipun *hand hygiene* merupakan tindakan pencegahan HAIs yang penting, kepatuhan tenaga kesehatan masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran pasien terhadap peningkatan kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan *hand hygiene* di klinik Hemodialisis.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi-eksperiment pre test dan post test design*. Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan *total sampling*. 11 tenaga kesehatan di teliti mulai dari tanggal 18 Agustus sampai dengan 27 Agustus 2016 di Klinik Hemodialisis Nitipuran. Penilaian kepatuhan petugas kesehatan menggunakan *checklist 5 Moment Hand Hygiene World Health Organization*. Peran pasien yakni menilai patuh dan tidak patuh tenaga kesehatan melaksanakan *hand hygiene*. Setiap pasien diberikan 5 paket kartu yang terdiri dari 2 kartu biru dokter dan 3 kartu perawat. Dalam 1 paket kartu terdiri dari 1 kartu patuh dan 1 kartu tidak patuh dengan warna yang sama.

Hasil : Didapatkan 247 momen *hand hygiene* sebelum perlakuan. Sedangkan momen *hand hygiene* yang dilakukan setelah perlakuan berjumlah 229 momen. Kepatuhan tenaga kesehatan meningkat 19.3%, dokter mengalami peningkatan 11.43% sedangkan perawat mengalami peningkatan 23.79%. Berdasarkan perhitungan secara statistik, nilai $p < 0.003$ (< 0.05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh perlakuan peran pasien terhadap kepatuhan tenaga kesehatan.

Kesimpulan : Pasien memiliki pengaruh dalam peningkatan kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan *hand hygiene*.

Kata Kunci : *hand hygiene*, kepatuhan, peran pasien